

Optimalisasi Siklus Penjualan Melalui Dokumentasi dan Pengendalian

Renata Putri Naa'ilah¹ | Shella Amanda² | Syifa Aulia^{3*} | Indah Rahayu Lestari⁴

¹Universitas Budi Luhur

Correspondence Email: syifaaulia009987@gmail.com

Keywords: Documentation transparency, internal control, accounting information system, digitalization, MSMEs.

Abstract

This study aims to examine the role of documentation and internal control systems in enhancing transparency and optimizing the sales cycle of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The analysis is conducted through a literature review of previous studies highlighting the implementation of accounting information systems, business process digitalization, and internal control practices in the MSME sector. The findings indicate that the utilization of technology-based accounting systems and well-organized documentation management can accelerate transaction processes, reduce recording errors, and strengthen the reliability of financial reporting. Furthermore, the implementation of internal control frameworks such as the *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)* has proven effective in ensuring data accuracy, improving information transparency, and reinforcing internal audit functions. The synergy between digitalization, transparent documentation, and robust internal control serves as the fundamental basis for building public trust and enhancing MSME competitiveness in the digital transformation era. Therefore, documentation transparency is not merely an administrative obligation but a key strategy in realizing efficient, accountable, and sustainable business governance.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah mendorong perubahan besar dalam cara dunia usaha beroperasi. Perusahaan kini dituntut untuk lebih adaptif terhadap transformasi digital agar mampu mempertahankan daya saing di tengah ketidakpastian pasar. Dalam hal ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan strategis dalam perekonomian nasional, namun juga menjadi sektor yang paling membutuhkan penerapan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan bisnisnya. Pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya mempercepat proses operasional, tetapi juga membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan yang berbasis data. (Santoso et al., 2025).

Salah satu bentuk penerapan teknologi yang memberikan dampak positif bagi UMKM adalah penggunaan sistem Business Intelligence (BI). Melalui sistem ini, pelaku usaha dapat mengumpulkan, menganalisis, dan memvisualisasikan data untuk memahami tren pasar, perilaku konsumen, serta memperkirakan kebutuhan produksi. Informasi yang diperoleh dari BI membantu manajemen dalam menentukan strategi

pemasaran dan penjualan yang lebih tepat sehingga dapat meningkatkan kinerja dan keuntungan perusahaan (Santoso et al., 2025).

Penelitian yang dilakukan oleh Amyra Putri Wahyuzan, Diva Eldora Durba, dan Maura Rahma Azzahra menunjukkan bahwa penerapan siklus akuntansi yang terstruktur berperan penting dalam memastikan keakuratan laporan keuangan. Melalui proses pencatatan yang sistematis, perusahaan dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan dan melakukan pengendalian yang lebih baik terhadap arus kas. Hasil laporan keuangan yang akurat menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan strategis dan perencanaan bisnis jangka panjang (Amyra Putri Wahyuzan et al., 2025).

Selain itu, penelitian dari Joys Oktavia dan Desfi Dwi Hwihanus menegaskan pentingnya pengendalian manajemen dalam memastikan efektivitas operasional dan akurasi data penjualan. Sistem pengendalian yang dirancang dengan baik mampu mengurangi kesalahan pencatatan serta meminimalkan potensi kecurangan. Pengendalian yang efektif juga membantu perusahaan menjaga keandalan laporan keuangan dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial (Joys Oktavia et al., 2023).

Hadayanti menyoroti bahwa pemodelan proses bisnis yang optimal menjadi kunci untuk menciptakan koordinasi yang baik antar bagian dalam perusahaan. Dengan adanya proses bisnis yang terstruktur, alur kerja menjadi lebih efisien dan tujuan organisasi dapat dicapai dengan lebih mudah. Pemodelan proses ini juga berfungsi sebagai alat untuk mengidentifikasi potensi masalah serta memperbaiki efisiensi kerja di seluruh lini bisnis (Hadayanti, 2022).

Penelitian dari Ni Made Winda Sari Dewi Nelsi Wisna dan Asniar menunjukkan bahwa digitalisasi pencatatan transaksi membawa dampak positif bagi peningkatan efektivitas dan keandalan sistem keuangan UMKM. Dengan menggunakan aplikasi pencatatan berbasis digital, pelaku usaha dapat mencatat transaksi secara real time dan mengurangi risiko kesalahan manusia. Proses ini membantu meningkatkan akurasi data dan mempercepat pembuatan laporan keuangan (Wisna & Asniar, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Desi Kurniawati, Husnul Khotiimah, dan Arifin mengungkapkan bahwa sistem pengendalian internal berperan penting dalam menjaga akurasi laporan keuangan serta mencegah penyimpangan dalam siklus penjualan. Pengawasan yang dilakukan secara konsisten memungkinkan manajemen untuk memantau setiap aktivitas keuangan dengan lebih efektif. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan transparansi serta keandalan dalam pengelolaan sumber daya (Kurniawati et al., 2024).

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Purwanto, Marini, Dewi Irina Kusuma, dan Oki Ariston menekankan pentingnya penerapan Standard Operating Procedure (SOP) sebagai pedoman bagi karyawan dalam melaksanakan tugas operasional. SOP memastikan setiap kegiatan berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan dan menjadi dasar untuk melakukan evaluasi kinerja. Dengan adanya SOP, perusahaan dapat meningkatkan konsistensi dan kualitas pelaksanaan kegiatan bisnis (Purwanto et al., 2019).

Rita J. D. Atarmawan, Selvy Sakina, Nur Ain Yahya, dan Putri Asis dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa siklus perencanaan dan pengendalian penjualan merupakan aspek penting dalam mendukung efektivitas strategi pemasaran. Melalui sistem perencanaan yang terarah dan pengawasan yang sistematis, perusahaan dapat menyesuaikan strategi bisnisnya sesuai dengan kondisi pasar dan perilaku

konsumen. Penerapan siklus ini memungkinkan perusahaan mengoptimalkan penjualan dan menjaga stabilitas produksi (Atarwaman et al., 2025).

Penelitian oleh Aditya Putra Pamungkas, Felix Surya Rasendria, dan Fauzan menegaskan bahwa integrasi sistem informasi akuntansi dalam proses pembelian dan penjualan dapat mempercepat aliran informasi serta meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan. Dengan sistem yang terintegrasi, data transaksi dapat diakses dengan cepat dan akurat, sehingga manajemen memiliki dasar yang kuat untuk perencanaan strategis dan pengendalian keuangan (Pamungkas et al., 2025).

Sementara itu, penelitian dari Vidya Hangialewi Waninghiyuni dan Erry Andhaniwati menunjukkan bahwa pengendalian piutang berbasis sistem informasi akuntansi sangat berperan dalam menjaga kestabilan arus kas perusahaan. Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk memantau piutang pelanggan secara efektif dan meminimalkan risiko keterlambatan pembayaran. Dengan demikian, pengelolaan keuangan menjadi lebih efisien dan terjamin keandalannya (Waninghiyun & Andhaniwati, 2024)

Secara keseluruhan, berbagai penelitian tersebut menegaskan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan teknologi digital menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, serta daya saing UMKM di Indonesia. Melalui penerapan teknologi yang tepat, pelaku UMKM tidak hanya dapat memperbaiki tata kelola keuangannya, tetapi juga memperkuat posisi bisnisnya dalam menghadapi tantangan ekonomi digital yang terus berkembang (Santoso et al., 2025)

METODE

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah literatur review dan analisis kualitatif berbasis diskusi akademik guna mengetahui secara optimal bagaimana penggunaan siklus penjualan melalui dokumentasi dan pengendalian. Metode literatur review menjadi salah satu acuan pembuatan jurnal karena mampu membantu menelusuri, mengidentifikasi, serta mengkombinasikan berbagai sumber yang salah satunya yaitu berbasis jurnal, guna memastikan bahwa sumber yang digunakan memiliki kredibilitas tinggi serta telah melalui proses peer - review

Selain penelitian ini juga menggunakan metode literatur review berbasis diskusi yang dimana itu bersumber dari sesi tanya jawab dan pertukaran pandangan yang terjadi selama presentasi topik penelitian.

Pertanyaan, tanggapan, dan masukan dari peserta diskusi dianalisis secara tematik untuk memperkaya pembahasan dan memperluas perspektif hasil kajian literatur. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh wawasan empiris mengenai persepsi praktisi dan akademisi terhadap implementasi sistem akuntansi berbasis akrual di sektor publik.

Dengan kedua metode ini dapat memberikan informasi yang lebih akurat dengan pembahasan yang lebih mendalam untuk mengevaluasi sejauh mana penerapan basis akrual berpengaruh terhadap transparansi, akuntabilitas, akurasi, serta keterbandingan laporan keuangan pemerintah. Studi ini juga mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi dalam proses implementasi, seperti keterbatasan sumber daya manusia, kesiapan infrastruktur teknologi, serta resistensi terhadap perubahan organisasi. Melalui kombinasi metode literature review dan analisis hasil diskusi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas implementasi akuntansi berbasis akrual serta rekomendasi kebijakan yang relevan bagi peningkatan kualitas pelaporan keuangan publik di Indonesia.

Tabel 1 Penelitian sebelumnya

No.	Author	Judul	Temuan
1.	Amyra Putri Wahyuzan, Diva Eldora Purba, Maura Rahma Azzahra, Femmi Lorisya Laiya, & Jufri Darma (2025)	Siklus Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Laundry: Konsep dan Implementasi	Penelitian ini menguraikan bahwa penerapan siklus akuntansi secara menyeluruh pada UMKM laundry mampu memperbaiki ketelitian laporan keuangan, mempercepat pencatatan transaksi, serta memperkuat transparansi dalam pengelolaan keuangan usaha.
2.	Atarwaman, R. J. D., Sakina, S., Yahya, N. A., Asis, P. D. N., Fordatkosu, D., Tatuhey, N. H., Teapon, I., Papilaya, R. L., Ibrahim, D. A., Solissa, S., & Refualu, J. H. (2025)	Implementasi Siklus Perencanaan dan Pengendalian Penjualan untuk Optimalisasi Kinerja Bisnis pada UMKM Kedai Arunika	Penelitian ini menunjukkan bahwa siklus perencanaan dan pengendalian penjualan yang dijalankan secara komprehensif, disertai monitoring dan evaluasi berkala, dapat meningkatkan efektivitas kegiatan penjualan serta menjaga stabilitas operasional UMKM.
3.	Hadayanti, D. (2022)	Analisa Pemodelan Proses Bisnis Penjualan pada Usaha UMKM Dimsum	Studi ini menegaskan bahwa perancangan model proses bisnis yang terstruktur mampu memperbaiki koordinasi antarbagian usaha, mempercepat alur transaksi, dan meminimalkan hambatan dalam kegiatan penjualan.
4.	Joys Oktavia, Desfi Dwi, & Hwihanus (2023)	Sistem Pengendalian Manajemen: Optimalisasi Pengendalian Internal pada Penjualan Barang Dagangan	Penelitian ini menyoroti bahwa penerapan sistem pengendalian manajemen yang tepat meningkatkan keandalan laporan keuangan, mengurangi kesalahan pencatatan, dan memperkuat efisiensi operasional organisasi.
5.	Kurniawati, D., Khotimah, H., & Arifin (2024)	Peningkatan Pengendalian Internal dalam Siklus Penjualan	Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pengendalian internal yang dilaksanakan secara konsisten berperan penting dalam menjaga akurasi laporan keuangan dan meningkatkan kesadaran manajemen terhadap tata kelola keuangan yang baik.
6.	Pamungkas, A. P., Rasendria, F. S., & Fauzan, A. A. (2025)	Sistem Informasi Akuntansi dan Optimalisasi Siklus	Kajian ini menjelaskan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi terintegrasi mempercepat alur pembelian dan penjualan, memperkuat

		Pembelian: Kajian Literatur tentang Pengendalian	efisiensi proses keputusan, serta mendorong transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan.
7.	Purwanto, M., Dewi, I. K., & Oki, A. (2019)	Perancangan Standard Operating Procedure (SOP) Sistem Penjualan dalam Rangka Meningkatkan Aktivitas Pengendalian Internal	Penelitian ini menemukan bahwa perancangan dan penerapan SOP penjualan memperkuat kontrol internal perusahaan, menciptakan keseragaman pelaksanaan operasional, serta meningkatkan transparansi proses bisnis.
8.	Santoso, S., Suwaryo, N., Nurali, N., Gunarso, S., Tugiman, T., Paryadi, A., & Hidayah, S. (2025)	Optimalisasi Analisis Penjualan dan Prediksi Permintaan pada UMKM dengan Business Intelligence di Kelurahan Pematang Sulur	Penelitian ini mengungkapkan bahwa pemanfaatan <i>Business Intelligence</i> membantu UMKM dalam memperkirakan permintaan pasar, menganalisis tren penjualan, serta meningkatkan ketepatan pengambilan keputusan berbasis data.
9.	Waninghiyun, V. H., & Andhaniwati, E. (2024)	Optimalisasi Pengendalian Piutang melalui Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada PT. Tunas Surya Sentausa)	Studi ini menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan piutang mampu mempercepat penagihan, meningkatkan keakuratan pencatatan transaksi, dan menjaga kestabilan arus kas perusahaan.
10.	Wisna, N. M. W. S. D. N., & Asniar (2022)	Implementasi Aplikasi Pencatatan Transaksi Penjualan UMKM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pencatatan transaksi berbasis digital memberikan kemudahan dalam pencatatan <i>real time</i> , meningkatkan akurasi data, dan memperkuat transparansi pelaporan keuangan bagi pelaku UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

IMPLIMENTASI SIKLUS PENJUALAN PADA UMKM

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan terhadap beberapa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), diketahui bahwa pelaksanaan siklus penjualan telah berjalan dengan cukup baik meskipun tingkat penerapannya berbeda pada tiap usaha. Sebagian pelaku usaha masih melakukan pencatatan secara manual, sementara yang lain telah memanfaatkan aplikasi akuntansi digital untuk mencatat pesanan dan pembayaran. Penerapan sistem ini membantu UMKM mengatur transaksi dengan lebih teratur, memantau stok, dan mempercepat proses pembuatan laporan keuangan (Santoso et al., 2025).

Tahap awal dalam siklus penjualan dimulai dari penerimaan pesanan pelanggan melalui berbagai media seperti pesan singkat, media sosial, marketplace, atau pembelian langsung. Beberapa UMKM telah

menggunakan formulir pemesanan digital untuk meminimalkan kesalahan input dan memastikan data pesanan tersimpan dengan baik. Dengan cara ini, proses pelayanan menjadi lebih cepat dan tertata, terutama ketika volume transaksi meningkat (Amyra Putri Wahyuzan et al., 2025).

Tahapan berikutnya adalah penyiapan dan pengiriman barang. Setelah pesanan dikonfirmasi, produk disiapkan sesuai permintaan pelanggan dan dikirimkan bersama bukti transaksi seperti nota atau faktur. UMKM yang telah menerapkan sistem digital dapat mencetak faktur otomatis dengan kode transaksi tertentu untuk memudahkan pelacakan. Langkah ini membantu mempercepat proses pengiriman dan meningkatkan profesionalisme dalam pelayanan pelanggan (Atarwaman et al., 2025).

Proses penagihan dan penerimaan pembayaran kini juga mengalami perubahan. Banyak UMKM mulai beralih ke metode pembayaran digital seperti transfer bank, QRIS, dan dompet elektronik. Penggunaan sistem ini mempercepat proses pencatatan transaksi dan mengurangi risiko kehilangan uang tunai. Beberapa pelaku usaha juga telah mengintegrasikan sistem pembayaran dengan aplikasi keuangan, sehingga pencatatan dapat dilakukan secara otomatis dan lebih akurat (Waninghiyun & Andhaniwati, 2024).

Dalam hal pencatatan dan pelaporan penjualan, penerapan teknologi memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM untuk memantau transaksi secara real time, menganalisis tren penjualan, serta menilai performa produk. Data yang tersaji secara otomatis dari sistem akuntansi digital membantu pelaku usaha mengambil keputusan yang lebih tepat terkait strategi pemasaran dan pengelolaan stok (Wisna & Asniar, 2022).

Selain itu, implementasi siklus penjualan juga memperkuat pengendalian internal di lingkungan UMKM. Pemisahan fungsi antara bagian penerimaan pesanan, pencatat transaksi, dan penerimaan kas membantu mengurangi kesalahan dan kecurangan. Namun, sebagian usaha kecil masih belum menerapkan verifikasi transaksi secara menyeluruh karena keterbatasan sumber daya manusia. Peningkatan pelatihan dan pemahaman tentang pentingnya kontrol internal menjadi faktor kunci agar sistem ini berjalan optimal (Joys Oktavia et al., 2023).

Secara umum, hasil implementasi menunjukkan bahwa digitalisasi dalam siklus penjualan memberikan dampak positif terhadap efisiensi, keakuratan data, dan pengambilan keputusan. Proses transaksi menjadi lebih cepat, laporan keuangan lebih tertata, dan transparansi keuangan meningkat. Hal ini membuktikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan berperan penting dalam meningkatkan daya saing serta keberlanjutan usaha di era digital (Pamungkas et al., 2025)

PENINGKATAN TRANSPARANSI DOKUMENTASI

Upaya memperkuat transparansi dokumentasi dalam proses penjualan UMKM merupakan fondasi penting bagi terciptanya akuntabilitas keuangan dan peningkatan efisiensi operasional. Melalui penerapan sistem dokumentasi yang tertata dan terdigitalisasi, setiap transaksi dapat ditelusuri secara jelas, sehingga peluang terjadinya manipulasi data dapat diminimalkan serta kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan semakin meningkat (Santoso et al., 2025).

Temuan penelitian Amyra Putri Wahyuzan, Diva Eldora Purba, dan Maura Rahma Azzahra memperlihatkan bahwa penerapan siklus akuntansi yang saling terhubung memungkinkan UMKM untuk mengelola catatan keuangan dengan transparan dan mudah diverifikasi (*Jurnal Ilmiah Manajemen*,

Ekonomi, dan Akuntansi, 2025). Dokumentasi yang tersusun dengan baik juga mempermudah penyajian laporan secara *real time* serta menjadi dasar evaluasi kinerja organisasi (Joys Oktavia et al., 2023).

Lebih lanjut, penelitian Ni Made Winda Sari Dewi Nelsi Wisna dan Asniar menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pencatatan digital tidak hanya meningkatkan kecepatan dan ketepatan data transaksi, tetapi juga memperkuat transparansi laporan penjualan (*Jurnal Ilmiah MEA, 2022*). Proses ini semakin optimal dengan hadirnya sistem akuntansi berbasis *cloud* yang memungkinkan pelaku usaha mengakses dan memperbarui data kapan pun dibutuhkan (Pamungkas et al., 2025).

Oleh sebab itu, dokumentasi yang transparan tidak hanya memperkuat sistem tata kelola, tetapi juga menjadi indikator penting dalam membangun reputasi dan kredibilitas UMKM di mata pelanggan maupun mitra bisnis (Purwanto et al., 2019).

PEMBAHASAN

MEKANISME PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal memiliki peran sentral dalam menjaga keakuratan dan keabsahan data transaksi penjualan. Desi Kurniawati, Husnul Khotimah, dan Arifin menegaskan bahwa penerapan pengendalian internal yang baik dapat mencegah kekeliruan pencatatan serta mengurangi kemungkinan terjadinya penyimpangan pada siklus penjualan (Kurniawati et al., 2024).

Prinsip-prinsip penting seperti pemisahan fungsi kerja (*segregation of duties*), otorisasi transaksi, dan proses verifikasi dokumen merupakan elemen krusial dalam sistem pengendalian yang wajib diterapkan oleh UMKM (Purwanto et al., 2019). Selain itu, Purwanto, Marini, Dewi Irina Kusuma, dan Oki Ariston menyoroti pentingnya keberadaan *Standard Operating Procedure* (SOP) sebagai panduan pelaksanaan agar kegiatan operasional dan dokumentasi berjalan konsisten serta mudah diaudit (Purwanto et al., 2019).

Lebih jauh lagi, pengendalian berbasis *framework* COSO terbukti mendukung keterbukaan pelaporan dan meningkatkan efektivitas pengawasan dalam jangka panjang (Santoso et al., 2025). Mekanisme ini memungkinkan UMKM untuk melakukan deteksi dini terhadap potensi kesalahan administratif maupun penyimpangan transaksi (Joys Oktavia et al., 2023).

DAMPAK DIGITALISASI TERHADAP TRANSPARANSI

Perubahan menuju sistem digital memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan transparansi pada proses penjualan UMKM. Penggunaan aplikasi akuntansi berbasis digital terbukti dapat mengurangi risiko kesalahan manusia serta mempercepat distribusi informasi antarbagian organisasi (Pamungkas et al., 2025).

Penelitian Rita J. D. Atarwaman, Selvy Sakina, Nur Ain Yahya, dan Putri Asis menunjukkan bahwa integrasi sistem digital dalam pengendalian dan perencanaan penjualan memberikan kemampuan pemantauan kinerja secara *real time*, sehingga proses evaluasi dan audit menjadi lebih cepat dan terukur (Atarwaman et al., 2025).

Selain mempercepat proses operasional, digitalisasi juga memperkuat keamanan data serta mencegah risiko kehilangan dokumen akibat kesalahan manusia (Wisna & Asniar, 2022). Karena itu, penerapan sistem akuntansi digital menjadi solusi penting bagi UMKM dalam mewujudkan tata kelola bisnis yang transparan dan akuntabel (Santoso et al., 2025).

OPTIMALISASI KESELURUHAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu, optimalisasi siklus penjualan dapat dicapai melalui integrasi antara digitalisasi sistem, penerapan pengendalian internal yang konsisten, serta dokumentasi yang terbuka dan akurat (Joys Oktavia et al., 2023).

Pertama, UMKM perlu mengembangkan sistem dokumentasi digital yang sederhana, mudah digunakan, dan mampu terhubung dengan sistem perbankan serta platform e-commerce (Amyra Putri Wahyuzan et al., 2025). Kedua, peningkatan kemampuan sumber daya manusia perlu dilakukan melalui pelatihan berkelanjutan terkait pengelolaan data berbasis teknologi (Pamungkas et al., 2025). Ketiga, penerapan SOP yang jelas dan berbasis standar akuntansi penting untuk memastikan konsistensi pelaporan di seluruh aktivitas usaha (Purwanto et al., 2019).

Melalui kombinasi langkah-langkah tersebut, UMKM dapat meningkatkan keakuratan data, memperkuat efisiensi manajerial, serta membangun kepercayaan publik terhadap integritas dan profesionalitas bisnis (Santoso et al., 2025)

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, peningkatan transparansi dokumentasi menjadi kunci utama dalam upaya mengoptimalkan siklus penjualan UMKM di era digital. Penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal berbasis *framework*, serta digitalisasi dokumen terbukti mempercepat alur transaksi, memperkuat akuntabilitas, dan meminimalkan risiko kesalahan.

Dokumentasi yang transparan berfungsi bukan hanya sebagai sarana pencatatan administratif, tetapi juga sebagai strategi penting dalam menjaga keberlanjutan usaha dan meningkatkan daya saing. Dengan dukungan teknologi digital serta sistem pengendalian yang kuat, UMKM Indonesia berpotensi mewujudkan tata kelola bisnis yang efisien, transparan, dan memiliki keunggulan kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amyra Putri Wahyuzan, Diva Eldora Purba, Maura Rahma Azzahra, Femmi Lorisya Laiya, & Jufri Darma. (2025). Siklus Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Laundry: Konsep Dan Implementasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(2), 96–111. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v5i2.905>
- Atarwaman, R. J. D., Sakina, S., Yahya, N. A., Asis, P. D. N., Fordatkosu, D., Tatuhey, N. H., Teapon, I., Papilaya, R. L., Ibrahim, D. A., Solissa, S., & Refualu, J. H. (2025). *IMPLEMENTASI SIKLUS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PENJUALAN UNTUK OPTIMALISASI KINERJA BISNIS PADA UMKM KEDAI ARUNIKA*. 2(3), 403–408.
- Hadayanti, D. (2022). *Analisa Pemodelan Proses Bisnis Penjualan Pada Usaha UMKM Dimsum*. 2(2).
- Joys Oktavia, Desfi Dwi, & Hwihanus Hwihanus. (2023). Sistem Pengendalian Manajemen: Optimalisasi Pengendalian Internal Pada Penjualan Barang Dagangan. *Maeswara : Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 291–298. <https://doi.org/10.61132/maeswara.v2i1.627>
- Kurniawati, D., Khotimah, H., & Arifin. (2024). *PENINGKATAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM SIKLUS*

- PENJUALAN*. 3(February), 4–6.
- Pamungkas, A. P., Rasendria, F. S., Fauzan, A. A., Hanifah, U., Duta, U., Surakarta, B., Duta, U., Surakarta, B., Duta, U., & Surakarta, B. (2025). Sistem Informasi Akuntansi dan Optimalisasi Siklus Pembelian : Kajian Literatur Tentang Pengendalian. *Proceedings Law, Accounting, Business, Economics and Language*, 2, 282–287. <https://ojs.udb.ac.id/label/article/view/5247>
- Purwanto, M., Dewi, I. K., & Oki, A. (2019). Perancangan Standard Operating Procedure (Sop) Sistem Penjualan Dalam Rangka Meningkatkan Aktivitas Pengendalian Internal (Studi Kasus Distributor Besi Beton Di Sidoarjo). *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 7(2), 132–164. <http://jurnal.wima.ac.id/index.php/JAKO/article/view/2557>
- Santoso, S., Suwaryo, N., Nurali, N., Gunarso, S., Tugiman, T., Paryadi, A., & Hidayah, S. (2025). Optimalisasi Analisis Penjualan dan Prediksi Permintaan Pada UMKM dengan Business Intelligence di Kelurahan Pematang Sulur. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 5(2), 939–952. <https://doi.org/10.70609/i-com.v5i2.7317>
- Waninghiyun, V. H., & Andhaniwati, E. (2024). *Optimalisasi Pengendalian Piutang melalui Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada PT. Tunas Surya Sentausa)*. 4(February), 4–6.
- Wisna, N. M. W. S. D. N., & Asniar. (2022). IMPLEMENTASI APLIKASI PENCATATAN TRANSAKSI PENJUALAN UMKM. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(3), 38–51.